

**Karakter dan Gaya Hidup Tokoh Lasi  
Dalam Novel Bekisar Merah Karya Ahmad Tohari**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Siti Zulekhah**

**1522101091**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Novel merupakan karya sastra fiksi yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus<sup>1</sup>. Novelis Ahmad Tohari merupakan sastrawan terkenal sebagai pengarang novel trilogi Ronggeng Dukuh Paruk dan telah mendapatkan banyak penghargaan untuk karya-karya yang lain. Dia lahir pada tanggal 13 Juni 1948 di Tinggarjaya. Kecamatan Jatilawang, Banyumas, Jawa Tengah. Ayahnya seorang kyai dan ibunya seorang penjual jarik. Dari segi ekonomi, keluarganya tidaklah kekurangan. Namun, lingkungan masyarakatnya mengalami kelaparan<sup>2</sup>.

Salah satu novel terbaiknya selain trilogi Ronggeng Dukuh Paruk yakni novel berjudul Bekisar Merah yang sukses membuat penulis tertarik untuk mengambil penelitian dari pemeran utamanya yang bernama Lasi. Bekisar Merah sendiri adalah novel terbitan tahun 1993 yang diterbitkan oleh Gramedia Pustakautama yang tebalnya 312

---

<sup>1</sup>Ayu Purnamasari, Yusak Hudyono, Syamsul Rijal, "Analisis Sosiologi Sastra Dalam Novel Bekisar Merah Karya Ahmad Tohari, *Jurnal Ilmu Budaya*, (Kalimantan: Vol 01 No 02, April 2017), Hlm. 3.

<sup>2</sup>Dendy Sugono, *Ensiklopedia Sastra Indonesia Modern*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), Hlm. 15-16.

halaman<sup>3</sup>. Novel *Bekisar Merah* ini pernah meraih hadiah sastra ASEAN tahun 1995<sup>4</sup>.

Novel ini mengisahkan tentang kehidupan seorang wanita bernama Lasi yang memiliki darah campuran antara Jawa dan Belanda. Secara fisik Lasi menuruni darah belanda, kulitnya putih bersih, rambut lurus dan hitam lebat, sangat berbeda dengan wanita lainnya. Namun secara psikologis, mulai dari sifat, karakter, gestur tubuh Lasi sangat 'ndesa' karena ia dibesarkan dalam lingkungan pedesaan yang masih sangat kental<sup>5</sup>.

Suatu hari, nasib membawanya hidup di kota dan memaksanya untuk merubah gaya hidup mulai dari cara berjalan, gaya berbicara, berpakaian dan lain sebagainya yang tentunya sangat jauh berbeda dengan kehidupan desa yang sederhana. Sifat polos dan prinsip memberi imbalan pada setiap orang yang membantu membuatnya mudah dipermainkan oleh orang kota yang ingin memanfaatkan Lasi.

Karakter adalah sesuatu yang pasti dimiliki oleh setiap manusia. Karenanya, karakter adalah hal penting untuk dipelajari agar dapat mengetahui setiap ekspresi seseorang dalam kehidupan sehari-hari, terlebih lagi ketika berkumpul dengan seseorang. Mempelajari karakter

---

<sup>3</sup>Ayu Purnamasari, Yusak Hudyono, Syamsul Rijal, "Analisis Sosiologi Sastra Dalam Novel *Bekisar Merah* Karya Ahmad Tohari, *Jurnal Ilmu Budaya*, (Kalimantan: Vol 01 No 02, April 2017), Hlm. 3.

<sup>4</sup> Dendy Sugono, *Ensiklopedia Sastra Indonesia Modern*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), Hlm. 15-16.

<sup>5</sup> Ahmad Tohari, *Bekisar Merah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), Hlm. 5-309.

menjadi sesuatu yang penting yang bertujuan untuk mempermudah seseorang dalam bersosialisasi dan bergaul dengan orang lain.

Karakter merupakan sesuatu yang pasti dimiliki oleh setiap manusia dan membedakan antara manusia satu dengan yang lainnya. Karakter tumbuh berkembang atau dapat berubah-ubah pada setiap orang atau kelompok karena beberapa hal, yakni perkembangan teknologi, sistem sosial, perkembangan waktu, mobilitas sosial baik yang horizontal maupun vertical. Perubahan tersebut dapat disengaja maupun tidak disengaja dan diharapkan maupun tidak diharapkan<sup>6</sup>.

Karakter erat hubungannya dengan pikiran, karena individu akan bertindak sesuai dengan yang ada dipikirkannya dari hasil pengamatannya melalui indra. Pengalaman ini akan masuk ke dalam pikiran bawah sadar dan membentuk pola pikir yang menciptakan perilaku disebut karakter.

Pengalaman individu sangat berperan penting dalam pembentukan karakter, karena pengalaman yang akan menentukan baik atau buruknya perilaku individu. Sebagai contoh seorang anak yang ketika dewasa tidak mau menikah atau bahkan ingin menikah dengan sesama jenis karena berpandangan bahwa pernikahan adalah hal yang menakutkan dan sesuatu yang kejam, ini dikarenakan individu tersebut memiliki orang tua yang tidak harmonis dan sering bertengkar. Sebaliknya, jika seseorang berpandangan bahwa pernikahan adalah hal yang membahagiakan dan

---

<sup>6</sup>Mangisi Sahala Edison Simorangkir dkk, *Karakter Batak*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), Hlm. XII.

menyenangkan, ini dikarenakan individu tersebut memiliki keluarga yang harmonis dan tidak sering bertengkar.

Sedangkan gaya hidup memiliki makna yang sama dengan budaya namun dalam konteks ini, budaya adalah sesuatu yang berhubungan dengan keunikan suatu adat dan kebiasaan masyarakat. Sebagian orang mengatakan bahwa budaya (kultur) merupakan suatu tatanan sosial baru untuk mencapai suatu peradaban manusia dan penyempurnaan masyarakat untuk mencapai pribadi yang berbudaya<sup>7</sup>.

Dalam ilmu psikologi, gaya hidup dipahami sebagai tata cara atau kebiasaan pribadi yang unik dari individu dan merupakan adaptasi aktif individu terhadap kondisi sosial dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk menyatu dan bersosialisasi dengan orang lain. Kepribadian dianggap sebagai penentu gaya hidup dan merupakan cerminan dari sikap-sikap dan nilai seseorang.

Interaksi subjek dan objek tersebut didasari oleh serangkaian asumsi dan aturan tertentu, yakni sikap, nilai, dan norma dari kelompok sosial tempat orang terlibat dalam kesehariannya. Hal ini, bermula dari pembiasaan yang dialami individu dalam interaksinya dengan dunia dan manusia lain bahkan sejak manusia itu lahir.

Penelitian ini berdasar pada teori behavioral B.F. Skinner yang menjelaskan bahwa kepribadian manusia merupakan hasil bentukan dari lingkungan tempatnya berada. Pendekatan ini mengabaikan faktor

---

<sup>7</sup> Agung Hujatnikajennong dkk, *Resistensi Gaya Hidup : Teori Dan Realitas*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2015), Hlm. 4-6

pembawaan manusia yang dibawa sejak lahir. Sehingga manusia benar-benar dianggap sebagai produk lingkungan<sup>8</sup>.

Penulis memandang bahwa teori behavioral B.F. Skinner dapat mewakili karakter dan gaya hidup tokoh Lasi dalam novel *Bekisar Merah* yang berpindah dari seluk-beluk pedesaan ke hiruk-pikuk perkotaan. Kemudian dari teori ini penulis berusaha mengkaji sebab musabab dari munculnya karakter dan gaya hidup tokoh.

Sesuatu yang menurut penulis menarik adalah karakter dan gaya hidup tokoh Lasi yang awalnya sangat '*ndesa*' kemudian berubah menjadi sosok Lasi baru dengan gestur tubuh, gaya berpakaian, cara berjalan yang mengikuti trend orang kota. Karena hal tersebut berada didalam novel, maka peneliti perlu mencari alat (analisis) untuk memahami novel *Bekisar Merah* tersebut. Penulis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk memahami jenis karakter dan gaya hidup tokoh Lasi.

Berangkat dari pemikiran tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Karakter dan Gaya Hidup Tokoh Lasi dalam Novel *Bekisar Merah* Karya Ahmad Tohari"

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman bagi pembaca maka dibawah ini ditegaskan beberapa istilah yang ada pada judul "Karakter dan Gaya Hidup Tokoh Lasi dalam Novel *Bekisar Merah* Karya Ahmad Tohari".

---

<sup>8</sup>Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002) Hlm. 57.

Namun penulis hanya akan menjelaskan beberapa istilah yang dianggap perlu.

### 1. Karakter

Merupakan Terjemahan dari bahasa Inggris "*character*" yang berarti tabiat, watak, sifat, peranan, dan sesuatu yang menyangkut tentang mental dan moral seseorang atau kelompok sosial dan membedakan masyarakat satu dengan yang lainnya<sup>9</sup>.

Maksud dari karakter dalam penelitian ini adalah karakter dari Lasi, tokoh utama dalam novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari.

### 2. Gaya Hidup

Gaya hidup adalah sebuah resistensi pada segala sesuatu yang bersifat biologis dan membedakan antara manusia dengan hewan atau manusia lainnya dalam kelompok tertentu<sup>10</sup>.

Gaya hidup dalam penelitian ini juga mengacu pada tokoh Lasi yang merupakan tokoh utama novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari.

### 3. Novel *Bekisar Merah*

Novel merupakan karya sastra dengan menarasikan tulisan menjadi sebuah cerita yang membawa pembacanya masuk dan ikut menjadi saksi dari cerita yang dikisahkan dalam novel tersebut<sup>11</sup>.

---

<sup>9</sup>Mangisi Sahala Edison Simorangkir dkk, *Karakter Batak*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), Hlm. XII.

<sup>10</sup> Agung Hujatnikajennong dkk, *Resistensi Gaya Hidup: Teori Dan Realitas*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2015), Hlm. 23-24.

Novel *Bekisar Merah* adalah novel karya Ahmad Tohari diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama tahun 1993 dengan tebal 312 halaman yang menceritakan seorang wanita bernama Lasi.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah maka penulis menemukan beberapa pembahasan masalah sebagai berikut: Bagaimana karakter dan gaya hidup tokoh Lasi dalam novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari (Analisis semiotika Roland Barthes kajian behavioral B. F. Skinner)?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui karakter dan gaya hidup tokoh Lasi dalam novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari (Analisis semiotika Roland Barthes kajian behavioral B. F. Skinner).

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi Fakultas Dakwah khususnya jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dan untuk menambah referensi penelitian selanjutnya dalam bidang yang terkait.

---

<sup>11</sup>Romadhon, "Perilaku Tokoh Utama Novel *Saksi Mata* Karya Suparto Brata: Kajian Psikologi Sastra", *Jurnal Sastra Indonesia*, (Semarang: Vol 04 No 01, ISSN 2252-6315, Agustus 2015) Hlm. 2.



#### b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi penikmat karya sastra milik Ahmad Tohari bahwa dibalik karyanya yang mendunia ada banyak pengetahuan tentang ilmu-ilmu sosial dan ilmu psikologi di dalamnya. Kemudian dapat memberikan referensi dalam dunia psikologi agar dapat mengetahui karakter dan gaya hidup seseorang.

#### E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini disajikan untuk mencari gambaran padapenelitian sebelumnya yang sekiranya sama dengan penelitian penulis. Peneliti mencoba untuk mencari beberapa teori dan konsep untuk menjadi acuan penelitian yang akan dilakukan.

Pertama adalah skripsi dari Nobon Aditya Wibowo yang berjudul *Motivasi Spiritual di Dalam Buku Puisi Aura Karya Penyair Dharmadi* yang membahas tentang motivasi dan spiritual dalam buku puisi berjudul *Aura*, penelitian ini mengacu pada teori motivasi milik Abraham Maslow. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif literature atau kualitatif kepustakaan. Hasil dari penelitian ini adalah puisi *Aura* karya Dharmadhi berlandaskan pada tiga aspek motivasi spiritual yaitu motivasi akidah, motivasi ibadah, dan motivasi muamalat<sup>12</sup>.

Selanjutnya adalah jurnal dari Romadhon yang berjudul *Perilaku Tokoh Utama Novel Saksi Mata Karya Suparto Brata: Kajian Psikologi*

---

<sup>12</sup>Nobon Aditya Wibowo, 'Motivasi Spiritual di Dalam Buku Puisi Aura Karya Penyair Dharmadi'', *Skripsi*, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, 2018) Hlm. 1-92.

*Sastra* yang membahas tentang perilaku tokoh utama (Kuntara) dalam mengungkap kasus terbunuhnya Bulik Rum hingga upaya dalam membalas dendam, penelitian ini mengacu pada teori kepribadian Skinner. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan tekstual yang mengkaji aspek psikologi tokoh utama dalam isi novel. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perilaku-perilaku Kuntara yang merupakan respon terhadap stimulus Bulik Rum, stimulus Pak Okada, stimulus Tuan Ichito dan stimulus Mas Wiradad, dalam novel *Saksi Mata* perilaku Kuntara menunjukkan perilaku operan dan perilaku responden<sup>13</sup>. Penelitian ini sama-sama mengkaji keadaan psikologis tokoh utama dalam novel, perbedaannya adalah bahwa peneliti meneliti novel milik Ahmad Tohari yang berjudul *Bekisar Merah* dan mengkaji tentang karakter dan gaya hidupnya.

Selanjutnya, jurnal dari Ririn Setyorini yang berjudul *Analisis Kepribadian Tokoh Marni Kajian Psikologi Sigmund Freud dalam Novel Entrok Karya Okky Madasari* yang membahas tentang kepribadian tokoh utama (Marni) dalam novel *Entrok* karya Okky Madasari. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi untuk mengupas novel dan mengacu pada teori psikoanalisis Sigmund Freud. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh Marni memiliki

---

<sup>13</sup>Romadhon, "Perilaku Tokoh Utama Novel Saksi Mata Karya Suparto Brata: Kajian Psikologi Sastra", *Jurnal Sastra Indonesia*, (Semarang: Vol 04 No 01, ISSN 2252-6315, Agustus 2015) Hlm. 1-12.

kepribadian yang mengacu pada teori Id, ego, dan superego<sup>14</sup>. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian peneliti, yakni sama-sama meneliti tentang keadaan psikologis pada tokoh utama dalam novel, namun penelitian ini memiliki sisi yang berbeda dengan penelitian peneliti yakni metode penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif sedangkan penelitian peneliti menggunakan metode kualitatif literature.

Selanjutnya yakni penelitian dari Intan Saraswati, dkk, yang berjudul *Novel Lolita Karya Ayu Utami (Kajian Psikologi dan Nilai Pendidikan)* yang membahas tentang unsure intrinsik dalam novel dan aspek kejiwaan dari tokoh utama. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan analisis isi. Hasil dari penelitian ini adalah keterkaitan antar unsur dalam novel dan kondisi kejiwaan tokoh Lalita memiliki kekuatan superego yang tinggi sehingga Lalita mampu menemukan ketenangan hidupnya<sup>15</sup>. Penelitian ini sama dengan penelitian peneliti yakni membahas tentang kondisi psikologis tokoh utama dalam sebuah novel, namun yang membedakan adalah penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan analisis isi, sedangkan penelitian peneliti menggunakan metode kualitatif literatur dan analisis teks.

---

<sup>14</sup>Ririn Setyorini, "Analisis Kepribadian Tokoh Marni Kajian Psikologi Sigmund Freud dalam Novel Entrok Karya Okky Madasari", *Jurnal Psikologi Sastra*, (Bumiayu: Vol 02 No 01, ISSN 0852-9604 E-ISSN 2541-2558, Juni 2017) Hlm. 1-13.

<sup>15</sup>Intan Saraswati, Dkk, "Novel *Lalita* Karya Ayu Utami (Kajian Psikologi Sastra dan Nilai Pendidikan)", *Jurnal Psikologi Sastra*, (Jakarta: Vol 01 No 03, ISSN 12302-6405, April 2014) Hlm. 1-14.

Kemudian, penelitian dari Bayu Teja Kusuma yang berjudul *Representasi Nilai Islam Pada Novel Ratu yang Bersujud (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Latar belakang dari penelitian adalah novel yang menggambarkan bagaimana seharusnya perempuan dalam Islam bertindak sesuai dengan syariat agama. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui representasi nilai perempuan dalam Islam pada novel Ratu yang Bersujud dengan berdasarkan pada teori semiotika Roland Barthes, penelitian menunjukkan bahwa perempuan dalam Islam adalah bahwa perempuan digambarkan sebagai hamba yang taat kepada Tuhannya. Makna konotatif nilai perempuan dalam Islam adalah perempuan digambarkan sebagai seorang yang taat beragama serta mengikuti nilai dan norma yang berlaku. Mitos nilai perempuan dalam Islam dibangun sesuai dengan tujuan penulis yaitu membuat persektif tentang perempuan dalam Islam yang sesungguhnya yang bukan berasal dari berbagai propaganda melainkan dari Alquran dan Hadits.<sup>16</sup>

Kemudian jurnal dari I Made Gde Putra Sedana yang berjudul *Novel Sing Jodoh Analisis Psikologi Sastra* yang membahas tentang unsure intrinsik novel dan kondisi kejiwaan dari tokoh di dalam novel. Penelitian ini menggunakan penelitian metode kualitatif deskriptif dan mengacu pada teori kepribadian Sigmund Freud tentang psikoanalitik. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa setiap tindakan tokoh selalu didasarkan oleh Id, ego, dan superego yang cenderung dirasakan oleh

---

<sup>16</sup>Bayu Teja Kusuma yang berjudul *Representasi “Nilai Islam Pada Novel Ratu yang Bersujud (Analisis Semiotika Roland Barthes)”*, *Skripsi*, (Purwokerto: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2017) Hlm. 1-143.

tokoh utamanya saja, sedangkan tokoh-tokoh lainnya hanya digambarkan dari segi sosiologis dan psikologisnya<sup>17</sup>. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian peneliti yakni sama-sama mengkaji tentang tokoh utama dalam novel, namun yang membedakan adalah penelitian peneliti menggunakan analisis teks dan metode penelitian kualitatif literature sedangkan penelitian I Made ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Selanjutnya adalah jurnal dari Alfian Rohmansyah yang berjudul *Perilaku Sosial Tokoh Utama dalam Novel Pengakuan Pariyem Karya Linus Suryadi* yang membahas tentang perilaku sosial tokoh utama dan faktor yang mempengaruhi perilaku sosial tokoh utama dalam novel. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan mengacu pada teori psikologi sosial yang dikemukakan oleh William C Schultz dengan model psikologi sastra. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa jika dilihat dari tipe inklusi, tokoh Pariyem merupakan tokoh yang memiliki perilaku sosial yang timbul dari interaksi sosial dengan beberapa tokoh<sup>18</sup>. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian peneliti, yakni sama-sama mengkaji tentang keadaan psikologis tokoh utama dalam sebuah novel, yang membedakan adalah penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan mengacu pada teori psikologi sosial, sedangkan penelitian peneliti menggunakan metode kualitatif literature.

---

<sup>17</sup>I Made Gde Putra Sedana, Dkk, "Novel *Sing Jodoh* Analisis Psikologi Sastra", *Jurnal Humanis*, (Bali: Vol 18 No 02, ISSN: 2302-920X, Februari 2017) Hlm. 1-8.

<sup>18</sup>Alfian Rokhmaysyah, "Perilaku Sosial Tokoh Utama dalam Novel *Pengakuan Pariyem Karya Linus Suryadi*", *Jurnal Psikologi Sastra*, (Jakarta: Vol 01 No 01, ISSN 2615-725X eISSN 2615-8655, Februari 2018) Hlm. 1-16.

Selanjutnya yakni skripsi dari Aulia Zulfa Nurhayati yang mengangkat judul *Konstruksi Dissociative Identity Disorder (DID) Dalam Film Kill Me Heal Me Karya Jin Soo Wan* yang membahas tentang konstruksi dan pemaknaan DID dalam film *Kill Me Heal Me*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan analisis semiotika Roland Barthes lalu mengacu pada teori psikoanalisis dari Sigmund Freud. Hasil dari penelitian adalah bahwasannya pengkonstruksian DID dalam film *Kill Me Heal Me* terbatas pada sudut pandang gejala, penyebab dan pemberian label-label tertentu dan belum mendalami penggambaran dari sudut penanganan<sup>19</sup>. Penelitian hampir sama dengan penelitian peneliti, yakni membahas tentang keadaan psikologis tokoh utama dalam sebuah karya sastra, bedanya adalah penelitian Aulia ini berada pada sebuah film, sedangkan penulis berada pada novel.

Penelitian penulis fokus pada karakter dan gaya hidup tokoh Lasi pada novel *Bekisar Merah* yang dikaji menggunakan metode semiotika Roland Barthes sebagai alat analisis untuk mengkaji karakter dan gaya hidup tokoh utama dalam novel.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan ini terbagi menjadi tiga bagian secara garis besar yaitu bagian awal, bagian badan penelitian, dan bagian ketiga atau akhir. Dalam bagian awal berisi tentang bagian permulaan skripsi yang terdiri dari halaman judul, halaman persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi,

---

<sup>19</sup>Aulia Zulfa Nurhayati, "Konstruksi Dissociative Identity Disorder (DID) Dalam Film *Kill Me Heal Me Karya Jin Soo Wan*", *Skripsi*, (Purwokerto: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018) Hlm. 164.

daftar tabel, dan daftar gambar atau bagan. Bagian kedua berisi lima bab pembahasan, yakni:

BAB I berupa Pendahuluan, Latar Belakang Masalah, Devinisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, Kajian Teoritik, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II dalam bab ini, peneliti akan memaparkantentang teori dasar karakter, gaya hidup.

BAB III dalam bab ketiga akan memaparkan mengenai metode penelitian yang meliputi Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.

BAB VI memeparkan kajian penelitian yang mencakup karakter dan gaya hidup tokoh Lasi menggunakan analisis semiotika Roland Barthes kemudian mengkajinya dengan teori behavioral B. F. Skinner.

BAB V memaparkanSimpulan Penelitian, dan Saran.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dari penjelasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik simpulan diantaranya adalah: bahwa menurut hasil analisis semiotika Roland Barthes, tokoh Lasi memiliki tiga jenis karakter dan tiga jenis gaya hidup, tiga karakter di antaranya adalah *Melankolis*, *Introvert* dan *Secundair Fungsi*. Tiga jenis gaya hidup tokoh Lasi di antaranya *Believers*, *Struggler* dan *Actualizer*. *Melankolis* ditandai dengan karakter Lasi yang mudah menangis karena kondisi emosional yang lemah sehingga mudah depresi. Hal ini tercermin ketika Lasi menangis ketika ditanya tentang kelanjutan keadaan Darsa yang hanya dijawab dengan gelengan kepala. *Introvert* ditandai dengan karakter Lasi yang mudah tersipu ketika disanjung, atau contoh lain ketika suatu hari Lasi disuruhnya menginap di rumah Handarbeni padahal hanya berdua di rumah itu, Lasi tidak menjawab melainkan hanya memainkan tangan dan mengisyaratkan kata tidak dengan gelengan kepala. *Secundair Fungsi* ini ditandai dengan karakter Lasi yang enggan keluar rumah karena orang-orang Karangsoga sering menggunjingnya terlebih di usia dua puluh tahun ia belum menikah, hal ini membuat Lasi makin betah di rumah.

Gaya hidup *Believers*, ini ditandai dengan tokoh Lasi yang heran dengan suami Bu Lanting yang pantas menjadi anaknya, padahal di kota sudah terbiasa dengan hal tersebut. Ini menandakan bahwa Lasi memiliki pemikiran yang tradisional. *Struggler*, Lasi terbiasa hidup dalam kehidupan



tradisional dan kekurangan hal ini tercermin pada adegan ketika Lasi membantu suaminya menyiapkan pongkor untuk menyadap kelapa lalu ikut menuju sumur untuk mengguyur tubuhnya karena baru saja berhubungan dengan suaminya. *Actualizer*, Lasi berbelanja dipusat belanja dan membeli barang-barang mahal dari merk ternama ketika terbang ke Singapura bersama bu Lanting.

Adapun stimulus-respon yang terdapat pada tokoh Lasi yakni sebagai berikut:

Karakter *Melankolis* yang terdapat pada diri Lasi adalah berasal dari anak-anak kecil sebaya Lasi ketika dia masih kecil sering menjadi bahan olok-olokan teman-temannya bahwa Lasi berbeda, bahkan gunjingan-gunjingan warga Karangsoga mengenai diri Lasi yang sering membuat Lasi menangis. Kesedihan tersebut berlanjut bahkan ketika Lasi sudah tumbuh dewasa, maka Lasi menjadi orang yang gampang menangis.

Karakter *Introvert* berasal dari stimulus orang Karangsoga yang sering bergunjing sehingga Lasi jarang keluar rumah dan menjadi pemalu, ia bahkan jarang sekali berbicara kecuali kepada emaknya, Mbok Wiryaji. Hal ini pun terbawa sampai Lasi tumbuh dewasa.

Karakter *Secundair Fungsi*, stimulus dari karakter ini juga muncul karena warga Karangsoga yang suka bergunjing akan diri Lasi yang berbeda terlebih lagi sudah memasuki kepala dua belum juga menikah, padahal gadis seusianya sudah menikah semua. Inilah yang membuat Lasi enggan keluar rumah dan betah di rumah.

Gaya hidup *Believers*, sejak kecil, Lasi sudah terbiasa membantu emaknya mengolah nira sehingga ketika remaja, ia mulai diberi tugas oleh emaknya untuk menyiapkan tungku dan kawah besar untuk mengolah nira sehingga Lasi menjadi terbiasa dengan dengan tungku pengolah nira seolah-olah dunianya hanya sebatas tungku dan kawah besar hingga dia dewasa dan menikah dengan Darsa.

Gaya hidup *Struggler*, kebiasaan orang Karangsoga yang melatih anak-anak perempuannya untuk mengolah nira, begitu pula dengan emak Lasi yang mengenalkannya dunia api tungku dan kawah pengolah nira, hingga Lasi terbiasa dengan api tungku pengolah nira.

Gaya hidup *Actualizer*, tokoh Lasi merasa berbeda dengan sebelumnya karena dorongan dari Bu Lanting yang telah mengenalkannya dunia kemewahan dan mengenalkannya alat-alat kecantikan bahkan sering memuji bahwa Lasi cantik jika memakainya. Sehingga, Lasi merasa bersemangat ketika memoleskan alat kecantikan tersebut. Maka, Lasi menjadi pribadi yang berbeda dari sebelumnya, yakni *Believers* dan *Struggler*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakter dan gaya hidup tokoh Lasi dalam novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari, peneliti menyarankan:

1. Bagi penulis, penulisan sangat indah dan mampu membuat pembaca hanyut bahkan ikut merasakan kejadian demi kejadian yang dialami oleh tokoh Lasi, hanya saja bagian pembukaan novel terlalu bertele-tele sehingga cepat membuat bosan pembaca meskipun terdengar sangat indah jika yang membaca adalah penikmat sastra kelas tinggi.

2. Bagi pegiat ilmu jiwa, selain buku dan beberapa sumber yang sudah pasti kita tahu bisa mendatangkan ilmu, media juga dapat mendatangkan ilmu, seperti halnya novel dan film.

## Daftar Pustaka

- A, Doni Koesoema. 2010. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astuti, Rika Endri. Dkk. 2016. *Analisis Psikologi Sastra dan Nilai Pendidikan dalam Novel Entrok Karya Okky Madasari Serta Relevansinya Sebagai Materi Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas*. *Jurnal Penelitian Bahasa*. Jakarta: Vol 04 No 02, ISSN 12302-6405.
- Chizuwa, Jun. 2014. *Perubahan Gaya Hidup Anak Muda di Surakarta Akibat Berkembangnya Mall*. *Tesis*. Surakarta: Program Pasca Sarjana Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret.
- Crain, William. 2007. *Teori Perkembangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damsar. Indrayani. 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Elquussy, Aziz, Abdul .1976. *Ilmu Jiwa Prinsip Prinsip dan Implementasinya dalam Pendidikan*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Fauzi, Arif. 2018. *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SD Al Irsyad Al Islmaiyyah 02 Purwokerto Kabupaten Banyumas*. *Skripsi*. Purwokerto: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hartono. Soedarmadji, Boy. 2012. *Psikologi Konseling*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hujatnikajennong, Agung. 2015. *Resistensi Gaya Hidup: Teori dan Realitas*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Mafurotin, Heni. 2018. *Feminisme dalam Film Kartini (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. *Skripsi*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marzuki. 2005. *Metodologi Riset, Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mukti, Ali. 2019. "Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel *Menggapai Matahari* Karya Adnan Katino". *Skripsi*. Purwokerto: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Novitasani, Latifah. 2014. "Perubahan Gaya Hidup Konsumtif Pada Mahasiswa Urban di Unesa", *Jurnal Sosiologi*, Vol. 02, No. 03. Surabaya: Fakultas Ilmu Sosiologi Universitas Negeri Surabaya.
- Nurhayati, Aulia Zulfa. 2018. "Konstruksi Dissociative Identity Disorder (DID) Dalam Film *Kill Me Kill Me* Karya Jin Soo Wan". *Skripsi*. Purwokerto: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Pervin, Lawrence A. Dkk. 2010. *Psikologi Kepribadian Teori dan Penelitian*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Purnamasari, Ayu. Dkk. 2017. "Analisis Sosiologi Sastra Dalam Novel *Bekisar Merah* Karya Ahmad Tohari". *Jurnal Ilmu Budaya*. Kalimantan: April, Vol 01 No 02.
- Putra, Padri Pratama. "Perubahan Gaya Hidup Mahasiswi Perantau di Kota Tanjungpinang". *Skripsi*. 2017. Tanjungpinang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Rahman, Adenarsy Averus. Dkk. 2016. "Analisis Psikologis Tokoh dan Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel *Amba* Karya Laksmi Pamuntjak Serta Relevansinya dalam Pembelajaran Sastra di Perguruan Tinggi". *Jurnal Psikologi Sastra*. Jakarta: Agustus, Vol 01 No 01.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. "Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rokhmayansyah, Alfian. 2018. "Perilaku Sosial Tokoh Utama dalam Novel *Pengakuan Pariyem* Karya Linus Suryadi". *Jurnal Psikologi Sastra*. Jakarta: Februari, Vol 01 No 01, ISSN 2615-725X eISSN 2615-8655.
- Romadhon. 2015. "Perilaku Tokoh Utama Novel *Saksi Mata* Karya Suparto Brata: Kajian Psikologi Sastra". *Jurnal Sastra Indonesia*. Semarang: Agustus, Vol 04 No 01, ISSN 2252-6315.

- Saraswati, Intan. Dkk. 2014. "Novel *Lalita* Karya Ayu Utami (Kajian Psikologi Sastra dan Nilai Pendidikan), *Jurnal Psikologi Sastra*. Jakarta: April, Vol 01 No 03, ISSN 12302-6405.
- Sedana, I Made Gde Putra. Dkk. "Novel *Sing Jodoh* Analisis Psikologi Sastra". *Jurnal Humanis*. Bali: Februari Vol 18 No 02, ISSN: 2302-920X.
- Setyorini, Ririn. 2017. "Analisis Kepribadian Tokoh Marni Kajian Psikologi Sigmund Freud dalam Novel Entrok Karya Okky Madasari" *Jurnal Psikologi Sastra*. Bumiayu: Juni, Vol 02 No 01, ISSN 0852-9604 E-ISSN 2541-2558.
- Simorangkir, Mangisi Sahala Edison. Dkk. 2015. *Karakter Batak*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sobur, Alex. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarta.
- Sufa, Siska Armawati. Dkk. 2017. "Tren Gaya Hidup Sehat dan Saluran Komunikasi Pelaku Pola Makan Food Combining" *Jurnal Komunikasi*. Jakarta: Vol 01 No 02.
- Sugono, Dendy. 2009. *Ensiklopedia Sastra Indonesia Modern*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syadzali, Hamidah Ahmad. 2016. "Analisis Semiotika Ronald Barthes Tentang Fenomena Jilboobs, *Jurnal Ushuluddin*. Banjarmasin: Vol. 4 No.2, Oktober.
- Syadzali, Hamidah Ahmad. 2016. "Analisis Semiotika Ronald Barthes Tentang Fenomena Jilboobs. *Jurnal Komunikasi*. Banjarmasin: Oktober, Vol. 4 No. 2.
- Tohari, Ahmad. 2005. *Bekisar Merah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Walgito, Bimo. 2009. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wibowo, Nobon Aditya. 2018. "Motivasi Spiritual di Dalam Buku Puisi Aura Karya Penyair Dharmadi" *Skripsi*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Fakultas Dakwah Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
- Yusuf, Muhammad. 2013. "Membentuk Karakter Melalui Pendidikan Berbasis Nilai". *Jurnal Al-Ulum*. Vol. 13, No .Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.